

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan zaman moderen yang semakin maju disaat ini, pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dijalani dan dimiliki oleh setiap orang. Tentunya adanya pendidikan yang layak bisa membatu seseorang dalam menghadapi tantangan di era globalisasi agar tidak ketinggalan dengan yang lain. Agar pendidikan berjalan secara maksimal pastinya memerlukan dukungan dari pemerintah supaya dalam penyelenggaran pendidikan terprogram baik, sesuai dengan tujuan pendidikan dari segi institusional, kurikuler dan instruksionalnya. Oleh karena itu untuk mencapai hal tersebut, guru ialah salah satu komponen penunjang keberhasilan terlaksananya pendidikan.

Guru ialah seorang pendidik yang mempunyai keahlian dalam bidangnya, yang mengemban tugas untuk mengkomunikasikan suatu informasi, nilai-nilai dalam pendidikan dan menjadi panutan atau contoh bagi seluruh siswanya.¹ Dengan kata lain guru ialah seseorang yang sudah terlatih pada bindangnya sehingga mampu memberikan suatu ilmu dan contoh perilaku yang baik terhadap peserta didiknya. Selain itu, guru berfungsi sebagai fasilitator, motivator dan evaluator bagi peserta didik. Peran penting guru dalam pendidikan bukan hanya mengajarkan dan menyalurkan ilmu dari segi pembelajaran saja. Namun, guru

¹ Tri Sutrisno, *Keterampilan Dasar Mengajar (The Art Of Basic Teaching)* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 45.

juga berperan aktif dalam mengarahkan, membimbing, dan membentuk kepribadian peserta didik dalam berakhlakul karimah. Sebab guru merupakan orang tua kedua setelah ayah dan ibunya sehingga dituntut untuk mendidik para siswa agar menjadi orang yang berpendidikan dan berkepribadian yang baik, tentunya guru harus menjadi suritauladan dalam berperilaku di sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mempunyai keterkaitan yang erat dengan berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan. Menurut pendapat Surya belajar ialah suatu upaya seseorang dalam mendapatkan perubahan perilaku tiap-tiap individu secara menyeluruh yang disebabkan adanya pengalaman pribadi dengan lingkungan melalui interaksi antara keduanya.² Dan menurut Howard, Alfin W. mengajar ialah suatu tindakan yang dilakukan seseorang yang bertujuan membantu, membimbing, mengembangkan pengetahuan orang lain, memanfaatkan keterampilan dan mencapai cita-cita yang diinginkan.³ Sedangkan belajar mengajar yaitu proses terjadinya interaksi antara murid dan guru yang bertujuan dapat mencapai ssasaran yang telah ditentukan.⁴

Antara belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dalam kegiatan pembelajaran yaitu membutuhkan proses. Dalam proses tersebut guru dan murid berperan sebagai komponen terpenting dalam menciptakan interaksi timbal balik diantara keduanya. Maka dari itu sebagai pengajar dan orang tua tepatnya di sekolah, guru mempunyai tanggung jawab dalam mendidik

² Rusman, *Belajar Dan pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 76.

³ Ibid, 87.

⁴ Buna'I, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 50.

para siswanya terutama dalam menanamkan kesabaran, ketekunan, keuletan dan kreatif dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar saat berlangsungnya pelaksanaan belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. Dengan kata lain membuat pembelajaran yang menyenangkan dan siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan bagi siswa sesuai apa yang telah ditentukan, maka perlu bagi pendidik untuk melakukan perencanaan dalam pembelajaran guna menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik didalam kelas. Yang dimaksud perencanaan ini adalah suatu tahapan awal yang wajib dilakukan pendidik sebelum melakukan pembelajaran. Dimana menurut pendapat Buna'i bahwa pendidik akan mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan sebelum pembelajaran dilaksanakan olehnya, agar tugas yang diembannya berlangsung secara efektif dan efisien.⁵

Dari suasana atau pembawaan yang dilakukan guru dalam jalannya pembelajaran tersebut sangat berdampak penting terhadap hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran. Namun sebelumnya, Pendidik harus merencanakan dan memilih hal apa saja yang akan diterapkan dalam pembelajaran seperti pemilihan metode, strategi, model-model dan media pembelajaran sesuai pembahasan yang akan diajarkan terhadap siswa di sekolah / Madrasah Diniyah. Beberapa hal itu akan menjadi cara dan alat bagi seorang pendidik agar membantu peserta didik dengan mudah dalam memahami suatu pembelajaran. Salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran *flash card*.

⁵ Ibid, 48.

Menurut Arsyad, media *flash card* ini yakni kartu yang didalamnya terdapat gambar, teks, atau simbol yang membantu anak didik untuk mengingat terhadap suatu informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang biasanya berbentuk persegi panjang dan penggunaannya dapat menyesuaikan situasi kelas tersebut.⁶ Jadi dalam penerapan media flash card ini guru akan menggunakan media kertas yang didalamnya berisi tulisan atau kalimat yang berhubungan pada pembahasan materi yang akan dijelaskan. setelah itu, peserta didik dapat semakin mudah paham atau memahami sub bahasan dengan adanya penerapan media tersebut. Media ini juga merupakan media yang mudah dibuat dan tidak banyak menghabiskan biaya serta praktis digunakan untuk mata pelajaran apapun. Sehingga memungkinkan dalam media *flash card* sangat cocok diterapkan dalam bidang pelajaran apapun.

Di suatu lembaga pendidikan formal maupun nonformal pastinya mengharapkan prestasi atau keberhasilan belajar yang baik dikalangan peserta didiknya, khususnya pada lembaga pendidikan Madrasah Diniyah, mayoritas praktik dalam proses mengajar banyak menggunakan metode klasikal seperti halnya; hafalan, ceramah, dan lain-lain, dan dalam penggunaan media belajarnya menggunakan fasilitas seadanya di dalam kelas. Oleh karena itu, para siswa banyak yang merasa monoton dan kebanyakan siswa hanya mendengar dan menyimak materi yang dijelaskan guru. Sehingga para siswa sukar dalam mengembangkan kemampuan dalam dirinya yang disebabkan kurangnya kreatifitas guru.

⁶ Muh. Rijalul Akbar, *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV. Haura Utama, 2022), 16.

Seperti halnya pada lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Mamabaul Ulum di desa Slopeng kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep. Di lembaga tersebut lebih menfokuskan pelajaran yang berbasis islami seperti halnya; Akidah Akhlak, Ilmu Tajwid, Fikih, Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadist, Praktik Ibadah dan kitab-kitab (Safinah, Sulammutaifiq, Taqrep Madura,dll). Sesuai dengan pendapat Udztad Basil Syaiful Haqqi (kepala madrasah) dan Udztazah Nur Wildayati selaku guru kelas 4 mapel Ilmu Tajwid. Beliau mengatakan bahwasanya proses belajar mengajar dimulai dari pukul 15.00 dan pulang pukul 16.30, Dimana metode, strategi dan media yang digunakan mayoritas guru di Madrasah Diniyah Mamabaul Ulum di desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep yaitu metode ceramah, hafalan dan menulis. Sedangkan media yang digunakan berupa papan tulis dan penggaris. Sehingga metode pembelajaran dan media yang digunakan tersebut menyebabkan para siswa merasa monoton, mengantuk, bahkan sebagian siswa banyak yang berbicara dengan teman sebangkunya. Selain itu, hal tersebut juga di sebabkan para siswa merasa capek dan ngatuk karena di pagi harinya masih masuk SD/SMP dan kurang istirahat.⁷

Dari hasil wawancara tersebut, bahwasanya kegiatan pembelajaran pada mapel Ilmu Tajwid yang dilakukan di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum kelas 4 sekaligus guru mata pelajaran ilmu tajwid menjelaskan kurang efektif, yang disebabkan karena kurangnya kreatifitas serta inovasi guru untuk mengelolah pembelajaran di dalam kelas terutama terhadap penerapan metode dan media pembelajaran kurang dikuasi oleh guru. Sehingga materi yang disampaikan terhadap peserta didik berjalan tidak maksimal dalam mendorong peserta didik

⁷Basil Syaiful Haqqi dan Nur Wildayati, Guru kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Slopeng, *Wawancara Langsung* (27 juni 2023).

agar selalu aktif di dalam kelas, dan juga dalam penyampain materi lebih cenderung stagnan. Maka secara samar–samar terbukti bahwa pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa baik dari segi pemahaman ataupun yang lainnya, tidak lain disebabkan dari suasana belajar yang kurang baik terutama dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas.

Dengan demikian dari beberapa permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan media *Flas Card* pada mapel ilmu tajwid di kelas 4 Madrasah Diniyah Mambaul Ulum di desa Slopeng kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep, yang menurut peneliti penerapan media pembelajaran ini akan efektif dan efisien dalam pembelajaran. Disebabkan penerapannya dalam poses belajar mengajar akan terlihat menyenangkan bagi peserta didik yang tingkatannya masih kanak-kanak, tidak monoton seperti sebelumnya, kemudian siswa akan mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan pendidik.

Sesuai adanya latar belakang masalah tersebut, peneliti terkesan untuk membuat judul tentang **“Penerapan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid Kelas 4 Di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep”**.

B. Rumusan Masalah

Dari adanya pembahasan latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah

Mambaul Ulum Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep ?

2. Bagaimanakah gambaran efektifitas media *flash card* akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui gambaran efektifitas media *flash card* akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan dari adanya penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua kalangan baik dari segi teoritis maupun segi praktis, manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian yang berjudul “penerapan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas IV

di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum desa Slopeng, kecamatan Dasuk, kabupaten Sumenep” peneliti berharap nantinya hasil penelitian tersebut banyak mendapatkan hal-hal baru, terutama dalam menambah dan memperluas pengetahuan kita dalam menerapkan media pembelajaran khususnya penggunaan media flash card pada mata pelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum di Slopeng.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan wawasan luas sekaligus menjadi tambahan ilmu serta sebagai pengalaman baru dalam berfikir terhadap dirinya sendiri. Dimana yang nantinya juga dapat membantu mengembangkan sistem pendidikan kedepannya. serta juga dapat motivasi terhadap peneliti agar selalu pandai dalam memilih ataupun memilah hal-hal yang penting dalam melakukan proses pembelajaran terutama dalam penggunaan media untuk bahan ajar.

b. Bagi guru

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ataupun data sejauh mana tingkat keberhasilan guru terhadap siswa dalam menerapkan media *flahs card* dalam mata pelajaran ilmu tajwid.

c. Bagi institusi

Peneliti mempunyai harapan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan referensi serta penyempurna terhadap penelitian para mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan ataupun sebagai pengajuan skripsi kedepannya.

d. Bagi masyarakat

Peneliti berkeinginan agar hasil penelitiannya dapat membantu masyarakat sehingga menjadi salah satu kunci atau pandangan yang baik terhadap putra putrinya, sehingga mereka akan merasa yakin tidak sia-sia memasukkan anak-anak mereka di lembaga tersebut.

E. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu dalam penerapan media pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran ilmu tajwid di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.

F. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini, oleh peneliti yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu tajwid kelas IV di madrasah Diniyah Mambaul Ulum kecamatan Dasuk dan kabupaten sumenep melalui penerapan media *flash Card*.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah ialah suatu penjelasan singkat yang terdapat dalam setiap rangkaian kata pada judul penelitian yang bertujuan untuk membedakan kesalahan

penafsiran terhadap suatu kalimat. Adapun beberapa definisi istilah yang dibuat oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran menurut H. Malik adalah suatu perantara / alat dalam memberikan suatu informasi tentang bahan pembelajaran, yang dapat memberikan rangsangan terhadap minat, perhatian, pemikiran, dan perasaan dalam pembelajaran terhadap kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.⁸

2. Media *Flash Card*

Media Flash Card yaitu sebuah kartu yang didalamnya terdapat sebuah gambar, sebuah teks atau sebuah tanda (simbol) yang berhubungan dengan materi dengan tujuan dapat mengingatkan maupun mengarahkan peserta pada suatu materi pelajaran.⁹

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu hasil dan dari seluruh kecakapan yang didapat seseorang sebagai capaian dari berlangsungnya proses belajar mengajar yang diungkap atau diapresiasi melalui angka/nilai atas adanya tes hasil belajar.¹⁰

⁸ M. Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember: CV PUSTAKA ABADI (Anggota IKAPI) 2017), 10.

⁹ Rahma Yulia Putri, Dkk, *Promosi Kesehatan Kebersihan Organ Reproduksi (Remaja Putri Tuna Grahitita Ringan)* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 43-44.

¹⁰ Suhono, *Penggunaan Medel Pembelajaran Make Amatch Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belaja Sistem Reproduksi Manusia* (Surakarta: Unisri Press, 2022), 22.

4. Ilmu Tajwid

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari mengenai kaidah-kaidah dan cara membaca ayat Al-Qur'an dengan melafadzkan makhorijul huruf yang benar dan baik sesuai dengan *haq* dan *mustahaq*-nya.¹¹

Jadi yang dimaksud peneliti dalam penelitian skripsi ini, definisi istilah dari penerapan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep yaitu adanya media pembelajaran yang salah satunya media *flash card*, dapat diterapkan sebagai alat atau perantara yang bisa memberikan informasi dan dapat merangsang minat peserta dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cara mengukur hasil tersebut dapat dilakukan melalui tes, dan ilmu tajwid ialah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-qur'an dengan benar.

H. Penelitian Terdahulu

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No	PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Budi Febriyanto dan Ari Yanto dengan judul "Penggunaan <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar." Penelitian ini	Antara peneliti dan peneliti terdahulu persamaannya yaitu sama-sama	Penelitian terdahulu lokus penelitiannya di sekolah dasar sedangkan yang

¹¹ Marzuki Dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: Diva Press, 2020), 30-31.

<p>merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan peneliti yang dilaksanakan dua tindakan pada setiap siklusnya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Pesangrahan sebanyak 26 orang siswa. Hasil penelitian yang diperoleh adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Nilai rata-siswa sebelum dilakukan tindakan yakni 52,7 dengan presentase ketuntasan siswa 30,8%. Pada siklus 1 nilai rata-rata kelas yang diperoleh yakni 66,2 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 53,8. Pada siklus 2 nilai rata-rata kelas yang diperoleh yakni 74,7 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 80,8%.¹² Jadi dari hasil penerapan siklus 1 dan 2 dapat dikatakan bahwasanya dengan menggunakan media <i>flash card</i> dapat</p>	<p>memnggunakan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif, sama-sama meneliti kelas 4, sama-sama menggunakan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa.</p>	<p>dilakukan di madrasah diniyah, jumlah siswa yang diteliti oleh peneliti terdahulu yaitu 26, sedangkan yang diteliti oleh sebanyak 15 siswa dan dari segi mata pelajaran, peneliti terdahulu mapel IPS sedangkan yang dilakukan peneliti yaitu mapel ilmu tajwid</p>
--	---	--

¹² Budi Febriyanto Dan Ari Yanto “Penggunaan *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3, no.2 (2019), 114. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/302/pdf>

	meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas IV SDN 1 Pesangrahan.		
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Pascalian Hadi Pradana Dan Febrina Gerhani dengan judul “Penerapan media pembelajaran <i>flash card</i> untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, lokus penelitian terletak di TK Al-Amin Jember. Hasil penelitian, media <i>flash card</i> merupakan kartu yang menarik, mudah di mainkan sehingga anak mudah merespon dan belajar dikelas lebih aktif. Bisa dilihat dari perkembangan anak dapat berbahasa dengan baik yakni dari segi kosa kata yang jelas dan baik. ¹³	Antara peneliti dan peneliti terdahulu persamaanya yaitu sama-sama menggunakan media <i>flash card</i> sebagai alat pembelajar terhadap siswa.	Pada peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dari segi fokus penelitiannya, peneliti terdahulu meningkatkan perkembangan bahasa siswa sedangkan

¹³ Pascalian Hadi Pradana Dan Febrina Gerhani ,“Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak” *Jurnal Education And Instruction*, 2. No. 1 (juni 2019), 29. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/587>

			peneliti yakni meningkatkan hasil belajar siswa mapel ilmu tajwid.
3.	Sri Wahyuni melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan media <i>flash Card</i> untuk meningkatkan hasil belajartema “kegiatanku”,”penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas deskriptif, lokus penelitiannya terletak di SDN Candiwatu kecamatan pacet kabupaten mojokerto, penelitian ini membahas tentang “ Penerapan median <i>flash Card</i> untuk meningkatkan hasil belajar tema “kegiatanku”. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu yakni melalui hasil tes yang dilaksanakan oleh peneliti di siklius 1 mencapai nilai rata-rata 68,33 siswa yang tuntas 19 orang siswa. Sedangkan pda siklus 2 rata-rata	Antara peneliti dan peneliti terdahulu persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media <i>flas card</i> , guna membantu mencapai agar dalam proses pembelajaran cita-cita pendidikan nasional dll.	Pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas deskriptif sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif , dan dari segi fokus bahasan yaitu penelitian dahulu meningkatkan hasil belajar siswa tema “

	<p>klasikal meningkat menjadi 81, 67 dengan siswa yang tuntas 24 siswa. Dari adanya siklus 1 dan 2 mengalami keberhasilan dalam penelitiannya terbukti adanya kenaikan di setiap siklus.¹⁴</p>		<p>kegiatanku sedangkan peneliti meningkatkan hasil belajar siswa mapel ilmu tajwid</p>
--	---	--	---

¹⁴ Sri Wahyuni “ Penerapan median flash Card untuk meningkatkan hasil belajar tema “kegiatanku” jurnal ilmiah sekolah dasar, 4 no. 1 (2020), 11.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/download/23734/15401/46085>